

SOTERIOLOGI PAULUS SERTA IMPLEMENTASINYA DI GMIM EFRATA II KAKENTURAN SATU WILAYAH BITUNG

DANIEL TAMAKA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung tentang Soteriologi Paulus serta implementasi yang harus dilakukan dalam menjalani kehidupan sebagai orang Kristen di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi merupakan proses untuk mengamati keadaan dan situasi lingkungan secara langsung dari lokasi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti mengumpulkan data pemahaman Soteriologi dari jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung dengan melakukan wawancara semi terstruktur, sehingga mendapatkan hasil yang mendukung penelitian ini berdasarkan jawaban informan. Dokumentasi menunjukkan paparan data yang diperoleh peneliti dari lembaga terkait dengan lokasi fokus penelitian.

Peneliti menemukan pemahaman yang keliru tentang Soteriologi Paulus dan ketidaktahuan istilah-istilah Soteriologi. Jemaat memahami bahwa melakukan kebenaran atau berbuat baik maka manusia akan mendapatkan Soteriologi.

Dari hasil yang ditemukan maka direkomendasikan untuk jemaat GMIM Efrata II Kakenturan Satu Wilayah Bitung, memperdalam pemahaman Soteriologi Paulus dan menambah wawasan tentang istilah-istilah dalam kekristenan.

Kata Kunci: Soteriologi Paulus, Implementasi Soteriologi

**PAUL'S SOTERIOLOGY AND ITS IMPLEMENTATION IN GMIM EFRATA II
KAKENTURAN SATU WILAYAH BITUNG**

DANIEL TAMAKA

ABSTRACT

This research aims to describe the understanding of GMIM Efrata II Kakenturan Satu congregation Wilayah Bitung regarding Paul's Soteriology and the implementation that must be carried out in living life as Christians in the modern era. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach.

The data collected in this research went through three stages, namely observation, interviews and documentation. Observation is a process of observing environmental conditions and situations directly from the focus location of the research carried out by the researcher. Then the researcher collected data on understanding Soteriology from the GMIM Efrata II Kakenturan Satu congregation Wilayah Bitung by conducting semi-structured interviews, so as to obtain results that support this research based on the informants' answers. Documentation shows the presentation of data obtained by researchers from institutions related to the research focus location.

Researchers found a wrong understanding of Paul's Soteriology and ignorance of the terms Soteriology. The congregation understands that by doing the truth or doing good, humans will get Soteriology.

From the results found, it is recommended for the GMIM Efrata II Kakenturan Satu congregation Wilayah Bitung, to deepen understanding of Paul's soteriology and increase insight into terms in Christianity.

Keywords: Paul's Soteriology, Implementation of Soteriology